

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut pandangan Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen. Selain itu, analisis data dalam pendekatan kuantitatif bersifat statistik.⁵⁰

Dilihat dari subjek penelitiannya, penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung mendatangi tempat atau lapangan yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara mendalam mempelajari berbagai masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu, pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di MTs Negeri 5 Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh subjek penelitian yang melibatkan manusia, benda mati, hewan, tanaman, fenomena, nilai tes, atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri khusus dalam suatu penelitian. Dalam setiap penelitian, populasi perlu dijelaskan secara jelas, termasuk jumlah anggota populasi dan wilayah penelitian yang menjadi fokus. Tujuan dari mendefinisikan populasi adalah untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi area generalisasi.⁵¹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 5 Kediri yang berjumlah 1.203 siswa pada tahun ajaran 2024/2025.

⁵⁰ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif 1* (2022): 130.

⁵¹ Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge, 2022, hal 9.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Dalam Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII	409
VIII	393
IX	401
Total	1.203

Selanjutnya, di dalam penelitian ini dalam mengambil sampelnya menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Proportionate stratified random sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Kemudian untuk penentuan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1203}{1203 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{1203}{1203 \cdot 0,01 + 1} = \frac{1203}{12,03 + 1}$$

$$n = \frac{1203}{13,03} = 92,35$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi / Tingkat penyimpangan (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin di atas, diperoleh nilai sebesar 92,35. Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 92 responden. Sedangkan sampel yang diambil setiap strata :

$$\text{Strata} = \frac{\text{Jumlah Populasi Strata} \times \text{Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Sampel Strata Kelas VII} = \frac{409 \times 92}{1203} = 31 \text{ siswa}$$

$$\text{Sampel Strata Kelas VIII} = \frac{393 \times 92}{1203} = 30 \text{ siswa}$$

$$\text{Sampel Strata Kelas IX} = \frac{401 \times 92}{1203} = 31 \text{ siswa}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan angket/kuisisioner. Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada individu lain sebagai responden, dengan tujuan agar mereka menjawabnya.⁵² Penggunaan kuisisioner menjadi metode pengumpulan data yang efisien apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga efektif ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di area yang luas.

D. Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian memiliki peran yang krusial dan strategis dalam seluruh proses penelitian. Keberhasilan instrumen penelitian sangat bergantung pada jenis data yang dibutuhkan dan kesesuaian dengan permasalahan penelitian.⁵³ Instrumen yang digunakan peneliti kali ini adalah instrumen angket yang diberikan kepada siswa MTsN 5 Kediri yang digunakan untuk menjelaskan apakah lingkungan sekolah berpengaruh pada akhlak siswa MTsN 5 Kediri.

Dalam pengembangan kuisisioner, peneliti mengadopsi model Skala Likert yang terdiri dari empat pernyataan. Dalam kuisisioner tersebut, peneliti memilih pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) dengan tujuan mengajak responden untuk

⁵² M Sahib Saleh and Sunandar Sakria Malinta, "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar," *Kinestetik* 4, no. 1 (2020): 55–62,

⁵³ Hamni Fadilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2015, 59–75.

membaca setiap pernyataan dengan cermat, menghindari respons mekanis, dan memberikan tanggapan yang lebih mendalam.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Skala Likret

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Metode Mengajar	Cara mengajar dan cara belajar dirancang secara tepat	15	6
		Waktu belajar dirancang secara efisien	14	
		Pembelajaran yang efektif	21	
		Penguasaan guru terhadap materi	1	
		Sikap guru yang positif terhadap siswa	5	
		Metode mengajar yang tepat	2	
2.	Kurikulum	Kurikulum memperhatikan bakat, minat, dan perhatian siswa	3,4	2
3.	Relasi guru dengan siswa	Keakraban guru dengan siswa	5	1
4.	Relasi siswa dengan siswa	Keakraban antar siswa	4, 7,8	3

5.	Disiplin sekolah	Tertib pada peraturan sekolah	9,10	2
6.	Alat pelajaran	Kelengkapan fasilitas sekolah	11,12	2
7.	Waktu sekolah	Pengaruh waktu sekolah terhadap kesiapan siswa belajar	13	1
8.	Standar pelajaran di atas ukuran	Materi pelajaran sesuai jenjang siswa	16	1
9.	Keadaan gedung	Kondisi ruang kelas	17,18	2
10.	Metode belajar	Siswa belajar dengan teknik yang sesuai dengan kebutuhan	19,20	2
11.	Tugas rumah	Tugas rumah tidak memberatkan siswa	22	1
Jumlah				22

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Akhlak terhadap Allah SWT	Melaksanakan shalat berjamaah	1,2	2
		Terbiasa membaca al – qur'an	3,4	2
2.	Akhlak terhadap sesama manusia	Berperilaku sopan santun	5,6	2
		Menjaga perasaan orang lain	7,8	2
3.	Akhlak terhadap diri sendiri	Jujur	9,10	2
		Disiplin	11,12	2
		Rajin belajar	13,14	2

4.	Akhlak terhadap lingkungan	Menjaga lingkungan agar tetap bersih	15,16	2
		Menerapkan hidup sehat	17,18	2
Jumlah				18

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, artinya hasil pengukuran dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid akan menghasilkan data yang kurang akurat dan tidak dapat dijadikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan atau analisis.⁵⁴

Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas butir

S = r-lo

$\sum s$ = s1 + s2 + dst

N = banyaknya rater

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Semakin tinggi reliabilitas

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

suatu instrumen, semakin stabil dan konsisten pula hasil pengukurannya dari waktu ke waktu. Sebaliknya, reliabilitas yang rendah menunjukkan bahwa alat pengukuran tersebut kurang dapat diandalkan karena hasilnya cenderung tidak konsisten.⁵⁵ Setelah pengujian validitas, reliabilitas instrumen diukur menggunakan teknik Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Semakin tinggi nilai alpha mendekati angka 1, maka reliabilitas instrumen tersebut semakin kuat dan dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung koefisien korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara lingkungan sekolah dan akhlak siswa.⁵⁶ Rumus yang digunakan ialah Person Product Moment⁵⁷ dikarenakan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 58

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, 201.

⁵⁷ *Ibid.*, 203.

Tabel 3. 5 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0.00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa.⁵⁸

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

⁵⁸ Ibid., H. 202.